

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan dalam membeli saham. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan suatu keharusan agar saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tersebut tetap diminati oleh investor. Masyarakat diharapkan mampu ikut serta dalam menggerakkan perekonomian di Indonesia salah satunya melalui kegiatan pasar modal. Pasar modal merupakan gambaran keadaan ekonomi suatu negara. Semakin maju dan berkembang pasar modal suatu negara, maka semakin maju dan berkembang pula perekonomian suatu negara. Berbagai alternatif yang dapat dipilih untuk berinvestasi di pasar modal, salah satunya adalah dengan melakukan pembelian saham-saham. Investasi saham berpotensi memiliki keuntungan dalam dua hal, yaitu pembagian dividen atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan saham yang dimiliki dan kenaikan harga saham (*capital gain*).

Pada umumnya, tujuan investor melakukan investasi saham adalah pertama, keuntungan yang diperoleh dari selisih pergerakan harga saham pada saat membeli dan saat menjual (*capital gain*). Kedua, keuntungan yang didapat oleh investor diperoleh dari pembagian dividen. Dividen adalah sebuah pembayaran yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham yang berasal dari pendapatan atau *earning* dalam bentuk kas atau saham (Ambarwati, 2010).



Didunia keuangan saat ini, kebijakan dividen adalah masalah penting bahwa semua perusahaan publik harus mempertimbangkannya apakah dividen tersebut dibagikan atau laba ditahan dikarenakan yang menjadi faktor utama yaitu besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. Kebijakan dividen dalam sejumlah persentase laba yang dibayarkan secara tunai kepada pemegang saham dengan cara diperoleh suatu perusahaan akan ditahan sebagai laba ditahan dan sisanya tersebut itulah yang akan dibayarkan secara kepada investor berupa dividen. Besarnya laba yang dihasilkan perusahaan akan menjadi faktor yang akan dipertimbangkan suatu perusahaan dalam membayar dividen.

Menurut **(Brigham dan Houston, 2010)** Dalam menentukan besarnya *dividend payout ratio (DPR)* harus dapat dirasakan manfaatnya bagi kepentingan perusahaan yaitu informasi yang terkandung dalam *dividend payout ratio* akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan jumlah pembagian dividen dan besarnya laba ditahan untuk mendukung kegiatan operasional dan perkembangan usahanya. Sedangkan bagi pihak pemegang saham yaitu informasi yang terkandung dalam *dividend payout ratio* akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembalian keputusan investasi.

Dividen perusahaan pada umumnya dibayarkan setiap tahun. Ini dapat dilihat dari perkembangan dividen yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dalam periode 2012-2016 dengan penyajian Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 : Daftar *Dividen Payout Ratio* Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2016.**

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Dividend Payout Ratio (%)</i>				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	30.17	32.43	43.72	49.89	30.16
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	62.28	68.84	62.80	45.74	47.39
3	ASII	Astra International Tbk.	45.03	45.04	45.59	49.54	44.87
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	49.81	49.80	49.72	49.70	49.79
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	66.77	44.97	43.14	44.44	44.84
6	UNTR	United Tractors Tbk.	53.57	53.25	64.95	66.89	10.66
7	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	99.96	99.93	44.67	99.88	99.69

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*

Tabel 1.1 dapat dikatakan bahwa Adaro Energy Tbk., membagikan dividen sebesar 30.17 persen (2012), 32.43 persen (2013), 43.72 persen (2014), 49.89 persen (2015) dan 30.16 persen (2016). Dari pembagian dividen yang dilakukan oleh Adaro Energy Tbk., terlihat adanya peningkatan *dividend payout ratio* pada kurun waktu 2012-2015. Peningkatan *dividend payout ratio* (DPR) berarti meningkatnya jumlah pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan bersangkutan. Kondisi yang sama juga terjadi pada perusahaan Astra International Tbk., dan pada perusahaan lainnya seperti AKR Corporindo Tbk., Indofood Sukses Makmur Tbk., Kalbe Farma Tbk., United Tractors Tbk., dan Unilever Indonesia Tbk. terjadinya fluktuasi pembagian dividen.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.2 Rata-Rata *Dividend Payout Ratio* Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islami Indeks* Periode 2012-2016**

Tahun	<i>Dividend Payout Ratio</i> (%)
2012	58.23
2013	50.34
2014	45.69
2015	51.10
2016	42.44

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) (data diolah)

Pada Tabel 1.2 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* membagikan dividen tahun 2012-2016 sebesar 58.23 persen (2012), 50.34 persen (2013), 45.69 persen (2014), 51.10 persen (2015) dan 42.44 persen (2016). Berdasarkan rata-rata pembagian kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi pembagian dividen dari tahun 2012-2016.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan dipasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. *Review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November sesuai dengan kriteria likuiditas yang ditentukan. ([www.idx.com](http://www.idx.com))

Fenomena Indeks harga saham syariah, Jakarta Islamic Index (JII) ditutup merosot hingga 2,29% pada tanggal 28 Juni 2018. Berdasarkan data bloomberg,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indeks syariah bergerak di level 632,94 - 650,47 sebanyak 2 saham menguat dan 28 saham melemah dari 30 saham yang diperdagangkan. Saham Kalbe Farma Tbk. pergerakan di -6,86% dan United Tractor Tbk. sebesar -3,03%. ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com))

Alasan penulis memilih objek penelitian *Jakarta Islamic Index* karena JII merupakan indeks saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi di pasar modal berdasarkan sistem Syariah Islam sehingga mendapatkan perhatian investor muslim yang cukup besar terhadap kebangkitan ekonomi Islam saat ini. Saham-saham tersebut juga merupakan saham-saham dengan kapitalisasi besar sehingga penelitian terhindar dari potensi penggunaan saham tidur.

Menurut **Hanafi (2008:357)** beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain : kesempatan investasi, profitabilitas dan likuiditas, akses ke pasar keuangan, stabilitas pendapatan, dan pembatasan. Ada beberapa lain yang mempengaruhi dalam menentukan kebijakan dividen, antara lain: perjanjian hutang, pembatasan dari saham preferen, tersedianya kas, pengendalian, kebutuhan dana untuk investasi dan fluktuasi laba (**Atmaja 2008:291**).

Penelitian ini berpijak pada penelitian Sarmiento., Jelmio; Made Dana (2016) meneliti tentang “Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada perusahaan keuangan.” Persamaan penelitian yang dilakukan dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai *dividen payout ratio*. Sedangkan perbedaan antara

penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada variabel penelitian dan periode pengamatan serta objek penelitian. Penelitian ini menambahkan variabel Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin dan penelitian ini meneliti pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2016.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul: **“PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), CURRENT RATIO (CR), EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2012-2016”**.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islami Indeks Periode 2012-2016?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah:

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islami Indeks Periode 2012-2016?”

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### a. Bagi Manajemen Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pembayaran dividen. Dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara ditempuh bila perusahaan perbankan mengalami kesulitan keuangan dan tingkat kesulitan keuangan yang akan mampu untuk dicarikan solusi sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

#### b. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti nyata mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga mampu memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang kebijakan dividen.

#### c. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal,

sehingga resiko mampu diperkecil serta kemungkinan yang akan terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambahkan wawasan serta ilmu pengetahuan tentang rasio-rasio keuangan terhadap kebijakan dividen.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini disusun dengan sistematika yang disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini, menguraikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan masalah yang merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian sedangkan tujuan penelitian berisi tentang hal yang ingin dilakukan serta manfaat penelitian merupakan suatu hal yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian dan sistematika penulisan mencakup uraian singkat pembahasan materi tiap bab.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, menguraikan tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yang mendukung penelitian yaitu pengertian dividen,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





laporan keuangan, rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, hipotesis dan definisi operasional variable.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, menguraikan tentang gambaran umum pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu Adro Energy Tbk., AKR Corporindo Tbk., Astra International Tbk., Indofood Sukses Makmur Tbk., Kalbe Farma Tbk., United Tractors Tbk., dan Unilever Indonesia Tbk.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB VI: PENUTUP**

Pada bab ini, menguraikan tentang penutup terdiri dari kesimpulan atas hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.